

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Hutan dapat dioptimalkan pemanfaatannya untuk menyokong perekonomian Indonesia, tidak hanya sebagai jasa lingkungan penyangga kehidupan. Hutan sebagai jasa lingkungan meliputi penyediaan, regulasi air, iklim, dan tanah, pendidikan dan rekreasi, dan *supporting* seperti produksi primer dan siklus hara. Jasa lingkungan ini dapat dimanfaatkan secara ekonomi yang dikelola keberlanjutan (Abdullah & Nurhayati, 2022). Jasa lingkungan dapat diartikan sebagai jasa yang berasal dari fungsi ekosistem alam yang nilai dan manfaatnya dapat dirasakan secara langsung oleh masyarakat dan dikelola dengan sistem berkelanjutan (Samosir et al., 2020). Sehingga hutan yang dimanfaatkan sebagai jasa lingkungan dan dikembangkan dalam sektor wisata alam dapat membuka lapangan kerja bagi masyarakat sekitar hutan sendiri.

Wisata alam sebagai suatu kegiatan yang dilakukan secara sukarela dan bersifat sementara guna untuk menikmati keindahan alam dan keunikan gejala yang terbentuk dari alam sekitar. Lokasi yang termasuk dalam wisata alam antara lain pantai, hutan, laut, pegunungan, danau, waduk, situ, pemandian air panas alami, kebun binatang, dan lainnya (Agasi & Wahyuono, 2016). Kawasan Kaliurang Park *Botanical Garden* merupakan salah satu contoh pemanfaatan jasa lingkungan hutan secara optimal melalui wisata alam. Kaliurang Park *Botanical Garden* terletak di desa Hargobinangun, kecamatan Pakem, kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Lokasi ini

memanfaatkan keindahan alam di bawah kaki Gunung Merapi yang masih terjaga dan asri. Kondisi lingkungan yang masih alami tersebut dapat menjadi daya tarik tersendiri untuk pengunjung. Pengunjung Kaliurang Park *Botanical Garden* beragam, mulai dari wisatawan lokal maupun mancanegara.

Kaliurang Park *Botanical Garden* sendiri menyajikan berbagai wahana alami dan buatan yang menambah daya tarik pengunjung. Terdapat beberapa koleksi tanaman langka yang menjadi wisata edukasi untuk pengunjung. Selain itu terdapat beberapa permainan tambahan seperti *outbond*, *flying fox*, *high rope*, dan beberapa *spot* foto menarik. Banyaknya wahana dan keadaan alamnya yang masih terjaga, membuat wisata ini tetap digemari oleh pengunjung untuk menjadi tujuan berwisata. Namun pengembangan wisata alam untuk mencapai pemanfaatan jasa lingkungan hutan secara lebih optimal perlu dilakukan. Langkah awal untuk pengembangan lokasi wisata alam ini yakni dengan menentukan arah pengembangannya dengan menggunakan metode persepsi pengunjung terhadap keberadaan Kaliurang Park *Botanical Garden* untuk menambah daya tarik dan kenyamanan pengunjung.

B. Perumusan Masalah

Kaliurang Park *Botanical Garden* merupakan salah satu dari jajaran wisata alam yang berada kawasan Kaliurang. Keadaan alam yang masih terjaga dan asri menjadi hal menonjol untuk daya tarik pengunjung, serta terdapat wahana edukasi dan bermain. Namun pengembangan wisata alam untuk mencapai pemanfaatan jasa lingkungan hutan secara lebih optimal perlu dilakukan. Langkah awal dalam mengembangkan lokasi wisata alam ini adalah

menetapkan arah pengembangannya dengan memanfaatkan persepsi pengunjung mengenai keberadaan Kaliurang Park *Botanical Garden* yang bertujuan untuk meningkatkan daya tarik serta kenyamanan para pengunjung.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Menganalisis potensi pengembangan berdasarkan persepsi pengunjung terhadap keberadaan wisata alam Kaliurang Park *Botanical Garden* di Desa Hargobinangun, Kecamatan Pakem, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.
2. Mengembangkan wisata alam Kaliurang Park *Botanical Garden* berdasarkan hasil analisis persepsi pengunjung terhadap wisata alam Kaliurang Park *Botanical Garden* di Desa Hargobinangun, Kecamatan Pakem, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat penelitian ini bagi pihak pengelola yakni sebagai acuan evaluasi untuk pengembangan wisata alam Kaliurang Park *Botanical Garden* di Desa Hargobinangun, Kecamatan Pakem, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta untuk menambah daya tarik dan kenyamanan pengunjung.
2. Manfaat penelitian ini bagi pembaca dapat menjadi penambah wawasan dan pengetahuan.